

EDUKASI PEMBUATAN BUBUR TEMPE UNTUK BALITA DENGAN KASUS DIARE MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO

Luthfiah Nurrohman Putri, Fida' Husain

luthfiah.students@aiska-university.ac.id

INTISARI

Latar belakang: Diare pada balita masih menjadi permasalahan global dibuktikan dengan jumlah kasus mencapai 2 miliar setiap tahunnya. Sebanyak 1,9 juta balita meninggal akibat diare, menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2023 (Kementerian Kesehatan RI, 2023) prevalensi balita yang mengalami diare sebesar 4,9% dan kematian balita disebabkan diare sebesar 1,1%, di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 114.186 balita mengalami diare dan mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan, dengan 88,9%, Kabupaten Sragen tercatat 17,9% balita yang menderita diare. **Tujuan:** Memberikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan Masyarakat terutama ibu yang memiliki balita mengenai bubur tempe untuk balita yang mengalami diare dan dapat mempermudah masyarakat yang kurang mampu dalam membaca karena video berisi gambaran dan suara yang dapat diputar berkali-kali. **Metode:** Metode yang digunakan berupa media. Yang pada metode ini berupa video sebagai media promotif yang berisi pengertian, penyebab, penatalaksanaan, komplikasi, manfaat bubur dan kandungan bubur tempe. **Kesimpulan:** media edukasi video pembuatan bubur tempe dapat menjadi strategi edukasi kepada Masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan pada ibu, terutama disajikan dalam bentuk audio visual menarik.

Kata kunci: Edukasi, Balita Diare, Bubur Tempe, Video